

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat. Adalah upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsikan perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, himbauan, ajakan, memberi informasi, memberi kesadaran dan sebagainya. Upaya agar perilaku individu, kelompok dan masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. *Secara konsep*: penkes merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok, masyarakat) agar berperilaku hidup sehat. *Secara operasional*: penkes adalah semua kegiatan untuk memberikan/ meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Setelah munculnya SK Mendikbud RI No. 0413/U/1987 yang menyatakan bahwa pendidikan olahraga dan kesehatan (orkes) pada kurikulum yang telah disempurnakan, berubah namanya menjadi Pendidikan Jasmani yang berlaku mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah pertama (SMP). Kemudian menyusul lahirnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 tahun 1989 menjadi "Pendidikan Jasmani dan Kesehatan", yaitu sebagai salah satu bahan kajian dan pelajaran yang wajib termuat dalam isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Dalam kurikulum 1994, mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran inti bagi Sekolah Dasar (SD)., bahwa tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar ialah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalauai pengertian, pengembangan positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas Jasmani, agar dapat ;

- a. Memacu pertumbuhan
- b. Mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dan cabang olahraga.
- c. Mengerti akan pentingnya kesehatan, kebugaran jasmani dan olahraga terhadap perkembangan jasmani dan mental.
- d. Mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan.
- e. Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan.
- f. Menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar ditekankan pada ;

- a. Memenuhi hasrat untuk bergerak
- b. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, serta perkembangan gerak
- c. Memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kebugaran jasmani
- d. Menyembuhkan suatu penyakit dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap suatu penyakit
- e. Mengurangi kejenuhan
- f. Menanamkan disiplin, kerjasama, sportivitas, dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku
- g. Meningkatkan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar

(Kurikulum Pendidikan Dasar, 1994)

Dalam kaitan pendidikan kesehatan terdapat suatu usaha kesehatan di sekolah-sekolah baik tingkat sekolah dasar hingga menengah atas melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan ke sekolah yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup sehat pada murid di sekolah, maka dengan keberadaan penyuluhan kesehatan yang ada di sekolah-sekolah diharapkan mampu menerapkan pokok-pokok pendidikan kesehatan yang diarahkan pada pembinaan pola dan kesadaran hidup sehat siswa di sekolah guna meningkatkan kesehatan siswa.

Penyuluhan kesehatan banyak memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran serta memelihara kesehatan yang ada di sekolah baik warga sekolah hingga mewujudkan lingkungan sekitar sekolah yang sehat guna menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu keberadaan penyuluhan kesehatan di sekolah-sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesehatan pribadi sesuai dengan pendidikan kesehatan sebagai sasaran pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan, sikap, nilai dan perbuatan nyata berkenaan dengan kesehatan pribadi sebagai diri pribadi dan warga masyarakat. Jadi, pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah terutama sekolah dasar sebaiknya diselenggarakan melalui pengalaman nyata dan langsung sebanyak mungkin (Rusli, 1995).

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan penyuluhan kesehatan mampu mewujudkan serta meningkatkan kesehatan pribadi dan warga sekolah.

Di SDN 4 Pagelaran, belum memiliki kesehatan pribadi yang baik sesuai dengan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu di sini penulis melalui Penyuluhan Kesehatan di Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hidup sehat di sekolah dasar khususnya siswa kelas V SDN 4 Pagelaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada umumnya siswa masih rendah tentang pentingnya kesehatan pribadi, hal ini ditunjukkan dengan perilaku sehari-hari .
2. Siswa kurang memiliki kesadaran hidup sehat dengan ditunjukkan dengan lingkungan yang kotor dan kurang bersih.
3. Siswa kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang hidup sehat.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan fokus masalah penelitian sebagai berikut :”Apakah melalui Penyuluhan Kesehatan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesehatan pribadi pada siswa sekolah dasar SDN 4 Pagelaran?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kesehatan pribadi para siswa di SDN 1 Tulung Agung.
2. Untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan siswa.
3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kesadaran hidup sehat melalui penyuluhan kesehatan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan masukan bagi :

1. Bagi siswa

Sebagai perbandingan untuk meningkatkan kesehatan pribadi melalui Penyuluh Tenaga Kesehatan..

2. Bagi guru penjas

Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kesehatan pribadi melalui Penyuluh Kesehatan secara benar di sekolah juga untuk memperbaiki metode pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan khususnya SDN 4 Pagelaran.

3. Bagi Program Studi

Sebagai kontribusi terhadap Pendidikan Kesehatan melalui Penyuluh Kesehatan dengan meningkatkan kesadaran hidup sehat.

4. Bagi FKIP

Sebagai model pembelajaran yang berguna untuk mata kuliah terutama bekal persiapan PPL di sekolah

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan petunjuk arah proses penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang harus dicari pemecahannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
“Jika proses pembelajaran pendidikan kesehatan mealalui Penyuluh Kesehatan diberikan kepada siswa, maka dapat meningkatkan kesadaran serta kesehatan pribadi pada siswa kelas V SDN 4 Pagelaran”.